



## Peningkatan Penguasaan Frase Menggunakan Teknik Ganda melalui Media Lembar Kerja Siswa

Magdalena Tubultenan<sup>1\*</sup>, Wasti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>SD Negeri I Timika, Papua Tengah, Indonesia

\*E-mail: [magdaletubultenan@gmail.com](mailto:magdaletubultenan@gmail.com)

### ABSTRAK

Pembelajaran penguasaan aspek membaca dan menulis lanjut bagi siswa kelas tinggi SD sangat urgen. Untuk memotivasi siswa mengikuti pembelajaran, digunakan materi frase pesona yakni frase yang khusus berisi tentang orang dari berbagai perspektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) hasil prates penguasaan frase pesona; 2) prosedur pembelajaran penguasaan frase menggunakan teknik ganda melalui LKS; 3) hasil postes penguasaan frase pesona menggunakan teknik ganda melalui LKS. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri I Timika pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 6 yang mengikuti prates penguasaan frase pesona, yang mengikuti pembelajaran penguasaan frase menggunakan teknik ganda melalui LKS, dan yang mengikuti postes penguasaan frase pesona. Mereka berjumlah 21 siswa. Sampel ditetapkan sebanyak populasi yakni 21 siswa karena penelitian ini menerapkan sampel ttoal. Data pembelajaran dikumpulkan menggunakan pedoman observasi. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Data pembelajaran dianalisis secara tematik sedangkan data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Hasil penelitian: 1) mean prates penguasaan frase pesona siswa kelas 6 SD Negeri I Timika menghasilkan skor baku 56,67; 2) prosedur pembelajaran frase pesona menggunakan teknik ganda melalui LKS melibatkan 3 kegiatan awal, 19 kegiatan inti, dan 3 kegiatan akhir; 3) mean postes penguasaan frase siswa kelas 6 SD Negeri I Timika menghasilkan mean skor baku 76,67 dan nilai minimal 55,00 serta nilai maksimal 100,00.

*Kata Kunci: peningkatan penguasaan frase, teknik ganda, lembar kerja siswa*

## The Improving Phrase Mastery Using Dual Techniques through Student Worksheet Media

### ABSTRACT

Advanced reading and writing mastery learning for high school students is very urgent. To motivate students to follow the learning, the charm phrase material is used, namely phrases that specifically contain people from various perspectives. This study aims to describe: 1) the results of the pre-test for mastering charm phrases; 2) the procedure for learning to master phrases using dual techniques through student worksheets; 3) the results of the post-test for mastering charm phrases using dual techniques through student worksheets. This research was conducted at SD Negeri I Timika in the odd semester of the 2024/2025 academic year. The population of this study were 6th grade students who took the pre-test for mastering charm phrases, who took the learning to master phrases using dual techniques through student worksheets, and who took the post-test for mastering charm phrases. They numbered 21 students. The sample was set as many as the population, namely 21 students because this study applies a total sample. Learning data were collected using observation guidelines. Learning outcome data were collected using test instruments. Learning data were analyzed thematically while learning outcome data were analyzed using descriptive statistical procedures. The results of the study: 1) the mean pre-test of the mastery of charm phrases of grade 6 students of SD Negeri I Timika produced a standard score of 56.67; 2) the procedure for learning charm phrases using dual techniques through student worksheets involved 3 initial activities, 19 main activities, and 3 final activities; 3) the mean post-test of the mastery of phrases of grade 6 students of SD Negeri I Timika produced a mean standard score of 76.67 and a minimum value of 55.00 and a maximum value of 100.00.

*Keywords: increasing phrase mastery, dual techniques, student worksheets*

Submitted  
26/11/2024

Accepted  
30/11/2024

Published  
30/11/2024

Citation	Tubultenan, M., & Wasti, W. (2024). Pembelajaran Penguatan Membaca dan Menulis Berbasis Frase Menggunakan Teknik Ganda melalui Media Lembar Kerja Siswa. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 6, November 2024, 817-824</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.625">https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.625</a>
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation



## PENDAHULUAN

Frase pesona bahasa Indonesia penting dimiliki siswa kelas 6 SD. Dengan penguasaan frase pesona yang relatif tinggi, maka siswa mudah berbahasa. Untuk aspek lisan, penguasaan frase pesona memberikan kemudahan untuk menangkap makna dari komunikasi lisan dan juga memberikan kemudahan untuk menyampaikan gagasan secara lisan. Untuk aspek tulisan, penguasaan frase pesona memberikan kemudahan untuk menangkap makna dari komunikasi tulisan yakni membaca dan juga memberikan kemudahan untuk mudah menyampaikan gagasan secara tulisan.

Penguasaan frase pesona bagi siswa kelas 6 SD Negeri I Timika diperkirakan rendah. Perkiraan ini disarkan kepada bahan ajar tematik yang tidak terfokus kepada pembelajaran frase. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar tersendiri untuk pembelajaran ini.

Bahan ajar yang hanya digunakan untuk tujuan ini berbentuk Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar ini berisi 20 jenis frase pesona yang dilengkapi dengan artinya melalui satu kata.

Selain LKS, pembelajaran frase pesona menggunakan teknik ganda. Pertama, teknik tugas menyalin. Melalui teknik ini, para siswa diinstruksikan secara lisan dan tulisan untuk menyalin setiap frase dan maknanya di bidang kosong di dalam LKS. Tujuan penyalinan untuk memastikan bahwa siswa diyakini benar-benar membaca frase yang bersangkutan. Kedua, teknik tes tertulis berbentuk jawaban singkat. Teknik ini dimuat di dalam LKS.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu dilakukan kajian dalam bentuk penelitian. Penelitian ini diberi judul 'Peningkatan Penguasaan Frase Menggunakan Teknik Ganda melalui Media Lembar Kerja Siswa'.

Artikel ini berisi tiga rumusan masalah. Rumusan masalah itu:

- 1) Bagaimanakah hasil prates penguasaan frase pesona siswa kelas 6 SD Negeri I Timika?
- 2) Bagaimanakah prosedur pembelajaran penguasaan frase pesona menggunakan

teknik ganda melalui LKS siswa kelas 6 SD Negeri I Timika?

- 3) Bagaimanakah hasil postes penguasaan frase pesona siswa kelas 6 SD Negeri I Timika?

Artikel ini berisi lima tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksud:

- 1) mendeskripsikan hasil prates penguasaan frase pesona siswa kelas 6 SD Negeri I Timika;
- 2) mendeskripsikan prosedur pembelajaran penguasaan frase pesona menggunakan teknik ganda melalui LKS siswa kelas 6 SD Negeri I Timika;
- 3) mendeskripsikan hasil postes penguasaan frase pesona siswa kelas 6 SD Negeri I Timika.

Frase pesona adalah kelompok kata yang berisi tentang orang seperti orang yang memimpin di suatu provinsi yakni gubernur atau orang yang memimpin pertandingan olah raga yakni wasit. Frase dalam artikel ini dibedakan dari berbagai perspektif yakni olah raga, ekonomi, hukum, politik, dan pendidikan.

Penelitian berisi beberapa manfaat. Pertama, dari perspektif kosa kata, penelitian ini memperkenalkan kosa kata dari aspek pemaknaan frase. Kedua, dari perspektif supervisi, penelitian ini bermanfaat bagi kepala sekolah sebagai supervisor untuk menjadikan materi supervisi kepada para guru kelas dari aspek bahasa, aspek teknik pembelajaran, dan aspek media pembelajaran. Ketiga, dari perspektif akademis, artikel ini bermanfaat bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia karena memuat aspek membaca dan menulis melalui teknik tugas menalin dan teknik tes dan bermanfaat bagi Prodi PGSD karena menjadi bahan pertimbangan dalam setiap membuat tugas-tugas akademik berkaitan dengan pembelajaran membaca dan menulis lanjut.

Beberapa artikel relevan ditemukan di jurnal online. Artikel relevan itu:

- 1) Suwena, I. N., & Putra, P. H. P. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca

- Lanjut Menggunakan Teknik Tes Jawaban Singkat Terpadu dalam Bahan Ajar Manual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 677–684. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.637>
- 2) Royani, R., & Sumantri, W. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menentukan Huruf Kapital dalam Paragraf Morse Menggunakan Teknik Tes melalui Bahan Ajar Spesial. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 509–518. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.615>
  - 3) Rostiana, H. N., & Fitri, Y. (2024). Rencana dan Hasil Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Menggunakan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 235–242. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.582>
- 4) orang yang menerima pinjaman uang (debitur)
  - 5) orang memiliki banyak harta (hartawan)
  - 6) orang yang memimpin desa (kepala desa)
  - 7) orang yang memimpin kecamatan (camat)
  - 8) orang yang memimpin kabupaten (bupati)
  - 9) orang yang memimpin kota (walikota)
  - 10) orang yang memimpin provinsi (gubernur)
  - 11) orang yang memimpin universitas (rektor)
  - 12) orang yang memimpin fakultas (dekan)
  - 13) orang yang membela terdakwa dalam persidangan (pengacara)
  - 14) orang yang menuntut terdakwa (jaksa)
  - 15) orang yang memutuskan perkara (hakim)
  - 16) orang yang memberi donasi (donatur)
  - 17) orang yang ahli psikologi (psikolog)
  - 18) orang yang ahli ekonomi (ekonom)
  - 19) orang yang matanya buta (tunanetra)
  - 20) orang yang telinganya pekak (tunarungu)

## METODE

Penelitian yang identik dengan penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode deskriptif. Melalui metode ini dideskripsi data prates, data prosedur pembelajaran, dan data postes. Hal ini dilakuka selaras dengan pandangan (Aqib dkk., 2011:41; Arikunto dkk., 2006:78; Bahri, 2012:61; Fahmi dkk., 2021:29)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri I Timika. Sekolah ini beralamat di Jl. Irigasi, Pasar Sentral, Kelurahan Inauga, Kecamatan Wania, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah. Sekolah yang ber-NPSN 60304603 ini memiliki 27 rombongan belajar dengan jumlah 827 siswa.

Penelitian berlangsung di semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Di periode awal disiapkan rencana pembelajaran. Selain itu, juga disusun media LKS yang berisi 20 frase pesona seperti disajikan di bawah ini.

- 1) pihak yang menghasilkan barang (produsen)
- 2) pihak yang memakai atau menghabiskan barang (konsumen)
- 3) orang yang memberi pinjaman uang (kreditur)

Di bawah ini disajikan halaman-2 LKS yang berisi pembelajaran makna frase pesona-1 dan frase pesona-2. Frase pesona-1 sudah diisi (warna biru) untuk contoh sedangkan frase lainnya masih kosong. Penyajian ini menerapkan teknik ganda yakni teknik tugas menyalin dan teknik tes.

### Pembelajaran-1

Pihak yang menghasilkan barang disebut produsen.

Salin secara utuh pernyataan di atas di bidang kosong di bawah ini.

Pihak yang menghasilkan barang disebut produsen.

### Pembelajaran-2

Pihak yang memakai atau menghabiskan barang disebut produsen.

Salin secara utuh pernyataan di atas di bidang kosong di bawah ini.



Bagian akhir LKS adalah penerapan teknik tes bentuk pilihan ganda dalam pembelajaran memaknai frase pesona. Berikut ini hanya disajikan lima soal sebagai teknik pembelajaran dari 20 soal yakni soal-1 sampai dengan soal-5.

- 1) Orang yang memproduksi barang disebut ...
  - A. konsumen
  - B. produsen
  - C. makelar
- 2) Orang yang memakai atau menghabiskan barang disebut ...
  - A. konsumen
  - B. produsen
  - C. makelar
- 3) Orang yang memeri pinjaman uang disebut ...
  - A. faktur
  - B. debitur
  - C. kreditur
- 4) Orang yang mendapatkan pinjaman disebut ...
  - A. faktur
  - B. debitur
  - C. kreditur
- 5) Orang yang memiliki banyak harta disebut ...
  - A. pahlawan
  - B. dermawan
  - C. hartawan

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 6 SD Negeri I Timika yang mengikuti prates, proses pembelajaran frase pesona menggunakan media LKS dengan teknik ganda. Selain itu, mereka juga mengikuti postes. Mereka berjumlah 20 siswa dari satu kelas paralel.

Sampel penelitian ini berjumlah 20 siswa. Jumlah ini sama dengan jumlah populasi karena penelitian ini menerapkan sampel total.

Data prosedur pembelajaran dikumpulkan menggunakan pedoman observasi jenis tertutup. Maksudnya, setiap aspek observasi tersedia di dalam dalam pedoman. Tugas observasi adalah memberi tanda ceklis pada kolom yang sesuai

(kolom-1: dilaksanakan, kolom-2: tidak dilaksanakan).

Data prates dan postes pertama kali dilakukan penskoran dari setiap lembar jawaban. Setiap satu soal dijawab benar berskor 1 (satu), tetapi dijawab salah berskor nol. Setelah semua data mentah terkumpul, maka data dianalisis menggunakan prinsip mean dan persen dari statistik deskriptif (Fraenkel dkk., 2012:181; Malik & Hamied, 2014:79; Razak, 2015:12).

## HASIL

### 1. Data Hasil Prates

Hasil prates penguasaan frase pesona siswa kelas 6 SD Negeri I Timika sangat rendah. Nilai mean hanya 5,67 dari 20 soal penguasaan frase pesona atau 28,33 persen. Modus sebesar 25,00 persen dan skor maksimum 35,00 persen. Data disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel-1  
 Data Hasil Prates Penguasaan Frase Pesona  
 Siswa Kelas 6 SD Negeri I Timika

No.	Sampel	Skor	Total	Persen
1	601	5	20	25,00
2	602	5	20	25,00
3	603	5	20	25,00
4	604	5	20	25,00
5	605	5	20	25,00
6	606	5	20	25,00
7	607	5	20	25,00
8	608	5	20	25,00
9	609	5	20	25,00
10	610	5	20	25,00
11	611	6	20	30,00
12	612	6	20	30,00
13	613	6	20	30,00
14	614	6	20	30,00
15	615	6	20	30,00
16	616	6	20	30,00
17	617	6	20	30,00
18	618	6	20	30,00

Tabel-1 (Lanjutan)  
Data Hasil Prates Penguasaan Frase Pesona  
Siswa Kelas 6 SD Negeri I Timika

No.	Sampel	Skor	Total	Persen
19	619	7	20	35,00
20	620	7	20	35,00
21	621	7	20	35,00
	sum	119		
	mean	5,67	20	28,33
	stdev	0,73		

## 2. Prosedur Pembelajaran

Untuk meningkatkan mean di atas dilakukan pembelajaran. Teknik yang digunakan adalah teknik tugas menyalin dan teknik tes (teknik ganda) melalui LKS yang disusun khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit, tidak termasuk kegiatan prates dan postes. Prates dilakukan sehari sebelum pembelajaran sedangkan postes dilakukan dua hari setelah pembelajaran; setelah para siswa menyerahkan LKS yang sudah terisi dengan kegiatan tugas menyalin dan latihan menjawab 20 soal penguasaan frase pesona. Kegiatan pembelajaran di bawah ini hanya menyajikan 19 kegiatan inti, yakni:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-2 dan maknanya di di bidang kosong seperti contoh untuk frase pesona-1
- 2) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-3 dan maknanya di bidang kosong
- 3) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-4 dan maknanya di bidang kosong
- 4) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-5 dan maknanya di bidang kosong
- 5) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-6 dan maknanya di bidang kosong

- 6) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-7 dan maknanya di bidang kosong
- 7) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-8 dan maknanya di bidang kosong
- 8) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-9 dan maknanya di bidang kosong
- 9) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-10 dan maknanya di bidang kosong
- 10) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-11 dan maknanya di bidang kosong
- 12) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-13 dan maknanya di di bidang kosong
- 13) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-14 dan maknanya di bidang kosong
- 14) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-15 dan maknanya di bidang kosong
- 15) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-16 dan maknanya di bidang kosong
- 16) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-17 dan maknanya di bidang kosong
- 17) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-18 dan maknanya di bidang kosong
- 18) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-19 dan maknanya di bidang kosong
- 19) siswa difasilitasi guru untuk menulis deskripsi frase pesona-20 dan maknanya di bidang kosong

Semua prosedur pembelajaran penguasaan frase pesona menggunakan teknik ganda dalam LKS siswa kelas 6 SD Negeri I Timika untuk kegiatan inti sesuai dengan rencana pembelajaran. Kesesuaian itu terletak pada aspek sistematis maupun aspek jumlah kegiatan.



### 3. Data Hasil Prates

Hasil postes penguasaan frase pesona siswa kelas 6 SD Negeri I Timika relatif. Nilai mean mencapai 15,57 dari 20 soal penguasaan frase pesona atau 77,86 persen. Modus sebesar 85,00 persen dan skor maksimum 100,00 persen dan persen minimum 55,00 persen. Data disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel-2  
Data Hasil Postes Penguasaan Frase Pesona  
Siswa Kelas 6 SD Negeri I Timika

No.	Sampel	Skor	Total	Persen
1	610	20	20	100,00
2	608	18	20	90,00
3	609	18	20	90,00
4	611	18	20	90,00
5	612	17	20	85,00
6	613	17	20	85,00
7	618	17	20	85,00
8	619	17	20	85,00
9	620	17	20	85,00
10	615	17	20	85,00
11	616	16	20	80,00
12	617	16	20	80,00
13	621	15	20	75,00
14	614	15	20	75,00
15	607	15	20	75,00
16	603	15	20	75,00
17	604	13	20	65,00
18	605	12	20	60,00
19	606	12	20	60,00
20	601	11	20	55,00
21	602	11	20	55,00
	sum	327		
	mean	15,57	20	77,86
	stdev	2,50		

### DISKUSI

Sampel berkode 610 dapat menjawab 20 yakni semua soal. Hasil prates dia hanya benar 5 soal.

Hal terjadi karena siswa tersebut melakukan semua tugas menyalin dengan rapi dan tiada satu kata pun yang tertinggal dalam penyalinan. Kondisi ini diyakini sebagai siswa itu membaca intensif. Di bagian tes sebagai teknik pembelajaran, tidak satu pun soal yang salah dijawabnya.

Kondisi di atas bertolak belakang dengan dua anggota sampel. Anggota sampel berkode 601 dan 602 merupakan pemilik skor terendah yakni 11 atau skor baku persen 55,00. Mengacu kepada LKS mereka, keduanya tidak melakukan penyalinan secara utuh. Selain itu, terdapat 9 jenis pembelajaran yang sama sekali tidak dikerjakan. Padahal saat pembelajaran mereka juga difasilitasi agar melakukan penyalinan. Karenanya, mereka dipastikan tidak membaca frase pesona itu.

Berbeda dengan tes sebagai teknik pembelajaran yang berbentuk pilihan ganda, tes untuk mengukur keberhasilan belajar dipilih berbentuk jawaban singkat dengan cara mengisi pada tanda titik di bagian ujungsetiap soal. Masuknya, setiap soal hanya diisi dengan satu kata.

Tes ini disusun dengan prosedur objektif dan sistematis sehingga terpenuhi validitas isi. Hal ini sejalan dengan pandangan (Azwar, 2012:18).

Berikut ini disajikan semua nomor tes jawaban singkat. Soal didahului dengan petunjuk (lisan dan tertulis) bahwa setiap soal hanya dijawab dengan satu kata.

- 1) Pihak yang menghasilkan barang disebut ...
- 2) Pihak yang memakai atau menghabiskan barang disebut ...
- 3) Orang yang memberi pinjaman uang disebut ...
- 4) Orang yang menerima pinjaman uang disebut ...
- 5) Orang memiliki banyak harta disebut ...
- 6) Orang yang memimpin desa disebut ...
- 7) Orang yang memimpin kecamatan disebut ...
- 8) Orang yang memimpin kabupaten disebut ...
- 9) Orang yang memimpin kota disebut ...
- 10) Orang yang memimpin provinsi disebut ...
- 11) Orang yang memimpin universitas disebut ...
- 12) Orang yang memimpin fakultas disebut ...
- 13) Orang yang membela terdakwa dalam persidangan disebut ...
- 14) Orang yang menuntut terdakwa disebut ...

- 15) Orang yang memutuskan perkara disebut ...
- 16) Orang yang memberi donasi disebut ...
- 17) Orang yang ahli psikologi disebut ...
- 18) Orang yang ahli ekonomi disebut ...
- 19) Orang yang matanya buta disebut ...

Untuk mengefektifkan penggunaan teknik tugas menyalin dalam embelajaran meningkatkan frase pesona, maka teknik itu sendiri harus diperbanyak. Maksudnya, melalui pembelajaran yang melaksanakan postes beberapa hari setelah pembelajaran, teknik tugas menyalin dijadikan ganda. Pertama, para siswa diminta menyalin materi pelajaran di bidang kosong. Kedua, para siswa diminta menyalin ulang materi pelajaran di bidang kosong yang terletak persis bidang kosong seelumnya. Kondisi ini menciptakan situasi para siswa membaca berkalai-kali satuan materi pembelajaran. Kondisi ini juga semakna dengan siswa rajin membaca. Bahasa seperti aspek membaca dan menulis adalah keterampilan. Keterampilan hanya dapat dicapai dengan latihan. Latihan dalam ini bermakna latihan menulis frase dan sekaligus latihan membaca frase. Pernyataan keterampilan berbahasa dapat dicapai dengan latihan berbahasa selaras dengan yang ditulis oleh (Harjasujana, 2013:8; Razak, 2018:12).

## SIMPULAN

Di bagian akhir ini disajikan simpulan penelitian. Simpulan tersebut adalah:

- 1) hasil prates penguasaan frase pesona siswa kelas 6 SD Negeri I Timika sangat rendah;
- 2) prosedur pembelajaran penguasaan frase pesona menggunakan teknik ganda melalui LKS siswa kelas 6 SD Negeri I Timika untuk kegiatan inti melibatkan 19 kegiatan;
- 3) hasil postes penguasaan frase pesona siswa kelas 6 SD Negeri I Timika tergolong tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Z., Jaiyaroh, S., Diniati, E., & Khotimah, K. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas: Interpretasi dan Komputasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Bahri, A. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahmi dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Editor: Adirasa Hadi Prasetyo. Indramayu, Jawa Barat: Adab.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition* New York: McGraw-Hill.
- Harjasujana, A. S. & Damaianti, Vismaia S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil.
- Razak, A. (2010). *Penelitian Pendidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Rostiana, H. N., & Fitri, Y. (2024). Rencana dan Hasil Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Menggunakan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 235–242. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.582>



Royani, R., & Sumantri, W. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menentukan Huruf Kapital dalam Paragraf Morse Menggunakan Teknik Tes melalui Bahan Ajar Spesial. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 509–518. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.615>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwena, I. N., & Putra, P. H. P. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Lanjut Menggunakan Teknik Tes Jawaban Singkat Terpadu dalam Bahan Ajar Manual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 677–684. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.637>